

## ABSTRAK

**Suryo Oktavian. 12321096. Aksi Demo FPI di Kantor Redaksi Tempo atas Karikatur “Pria Bersorban Putih.” (Analisis Framing Pada Pemberitaan di Detik.com dan Tempo.co pada periode Maret 2018) Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.**

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pembingkai berita kasus demo FPI atas karikatur pria bersorban putih yang berlokasi di kantor redaksi Tempo pada Tempo.co dan Detik.com periode bulan Maret 2018. Baru-baru terjadi ini kasus demo penyerangan kantor redaksi Tempo merupakan fenomena yang dinilai main hakim sendiri atas penyerangan kantor redaksi Tempo pada hari jumat 16 Maret 2018 di kantor redaksi Tempo yang bertempat di Kawasan Palmerah, Jakarta Barat yang menurut Aliansi Jurnalis Independen tidak memahami Undang Undang Pers. Akibatnya sejumlah massa FPI mendatangi kantor redaksi Tempo, jumat lalu sebagai sebuah bentuk anti demokrasi dan anti kebebasan Pers.

Kedua media tersebut memiliki ideologi masing-masing dalam pemberitaannya. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman yang memiliki empat perangkat untuk menentukan pembingkai berita yaitu; *define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Penelitian ini menggunakan tiga teori, yaitu konstruksi dalam pemberitaan, karakteristik pemberitaan dalam jurnalistik online serta agenda setting media. Terdapat 14 berita yang dianalisis pada penelitian ini.

Dari kedua media online tersebut terlihat perbedaan cara memberitakan kasus tersebut. Tempo cenderung melihat bagaimana karikatur tersebut dinilai sebagai hal yang biasa dan tidak ada masalah sama sekali. Dan dari Detik yang menonjolkan bagaimana reaksi dari pihak pendemo yang melakukan aksi karena sebuah kasus karikatur yang menimpa imam besarnya dan dianggap melecehkan seluruh umat Islam yang di framing dalam sebuah berbagai berita yang di terbitkan oleh media Detik, dari mulai massa yang dating hingga masa yang mulai membubarkan diri.

**Kata Kunci:** analisis framing, berita, *karikatur*, media *online*.

## ABSTRACT

**Suryo Oktavian. 12321096. Demonstration of FPI at the Tempo Editorial Office on Caricature "White Turban Men." (Framing Analysis on News in Detik.com and Tempo.co in the period March 2018) Bachelor Thesis. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Indonesian Islamic University.**

*This research was conducted to describe the framing of FPI demo case news on caricature of white-turbaned men located in Tempo's editorial office in Tempo.co and Detik.com in the March 2018 period. Recently there was a demonstration case at the Tempo editorial office attack which was considered a main phenomenon. The judge himself over the attack on the Tempo editorial office on Friday 16 March 2018 at the Tempo editorial office located in the Palmerah Area, West Jakarta which, according to the Alliance of Independent Journalists, did not understand the Press Law. As a result, a number of FPI members came to Tempo's editorial office last Friday as a form of anti-democracy and anti-press freedom. Both of these media have their respective ideologies in their reporting.*

*This study uses a constructivist paradigm with a qualitative approach. The analytical method used is Robert N. Entman's framing analysis model which has four tools to determine the framing of the news namely; define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendations. This study uses three theories, namely the construction in reporting, the characteristics of reporting in online journalism and the media setting agenda. There are 14 news analyzed in this research.*

*From the two online media, we can see the difference in how to report the case. Tempo tends to see how the caricatures are considered as normal and there are no problems at all. And from Detik who highlighted how the reaction of the demonstrators who carried out the action because of a caricature case that befell the high priest and considered harassing all Muslims framing in a variety of news published by the Detik media, from the mass that came to the beginning period disband.*

**Keywords:** framing analysis, news, caricatures, online media.